

# Bab I

## Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Menurut (Nailufar, 2019) Indonesia merupakan negara agraris sebab sebagian besar penduduknya bekerja dalam sektor pertanian, sehingga pertanian merupakan salah satu sektor yang menopang perekonomian negara. Dimana setiap daerah memiliki potensi hasil tani berbeda sehingga untuk memenuhi kebutuhan setiap daerah harus dilakukan melalui proses distribusi dari pasokan daerah lain. Menurut (Chopra dan Meindl, 2016) proses distribusi tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam bagian *supply chain* sebab merupakan kunci utama profitabilitas serta mempengaruhi biaya keseluruhan. Dan juga komoditas hortikultura sangat rentan rusak dikarenakan hama ataupun kegiatan pascapanen, dimana hal tersebut dapat menimbulkan *food loss*. Pada saat ini sendiri sudah banyak masyarakat dunia yang menjadikan *food loss* sebagai isu global. Dimana menurut (FAO (*Food and Agriculture Organization*), 2013) *Food waste* memiliki arti yaitu makanan yang terbuang pada saat proses konsumsi, sedangkan *Food loss* memiliki arti yaitu makanan yang terbuang pada saat proses produksi. Misalnya seperti sayur atau buah yang mengalami kegagalan saat panen, atau terjadi pembusukan maupun kerusakan sebelum sampai kepada konsumen yang dimaksudkan. Akan tetapi, masih banyak terjadi fenomena dimana orang masih mengabaikan kejadian hilangnya bahan makanan dan juga makanannya pada saat proses konsumsi sehingga mengakibatkan adanya *food loss*. Dimana pada awal tahun 2017 sekitar sepertiga dari total makanan yang di produksi untuk dikonsumsi di dunia yang mencapai hingga 1,3 miliar ton per tahun dikatakan hilang atau terbuang. Dan Indonesia sendiri termasuk negara yang menyumbang *food loss* cukup besar di dunia, dengan perkiraan angka 184 kg per orang per tahun (*Food and Agriculture Organization*, 2017).

*Food loss* juga dapat dikatakan sebagai hasil panen yang tak terjual atau tidak sampai ke pasar dapat dikarenakan hasil panen tersebut sudah dianggap tidak layak dari standart hasil panen tersebut. Kemudian terdapat dua opsi untuk menindaklanjuti *food loss* tersebut yakni dimusnahkan atau digunakan sebagai

kebutuhan lain. Adanya *food loss* pada suatu industri pertanian merupakan indikasi dari sistem produksi dan distribusi hasil panen yang bersifat tidak berkelanjutan. Hal ini akan berujung pada masalah berupa rendahnya *margin* total pada hasil panen dan biaya operasi yang semakin tinggi. Oleh karena itu, mengurangi *food loss* merupakan permasalahan yang kompleks bagi industri pertanian untuk diselesaikan. Dalam mengurangi *food loss*, ada banyak parameter yang harus diperhatikan. *Masalah food loss* bisa muncul dari sistem persediaan dan distribusi barang yang kurang baik. *Food loss* sering muncul dari hasil panen yang tergencet atau tergores sehingga mengalami kerusakan, kemudian proses cara panen dan cara penyimpanan yang kurang tepat juga dapat menyebabkan penurunan kualitas dari sebuah hasil panen. Sehingga penelitian ini menggunakan konsep *design thinking* untuk menemukan solusi yang terbaik dari permasalahan tersebut.



Gambar 1. 1 Food Loss pada sayuran Sawi

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya hasil panen yang tidak terkelola secara maksimal sehingga menyebabkan *food loss*.
2. Kerusakan pada hasil panen pada saat pasca panen yaitu pendistribusian sehingga menyebabkan *food loss*.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian akan dilakukan terhadap pertanian komoditas hortikultura di kawasan Brakseng, Kelurahan Sumber Brantas Kota Batu.

2. Penelitian *food loss* dilakukan dengan pengamatan *supply chain* dari petani hingga ke pedagang pasar.
3. Penelitian yang dilakukan untuk menghindari *food loss* yang selama ini menjadi masalah besar terutama di Indonesia.
4. Jenis produk yang mengalir pada jaringan *supply chain* merupakan produk hortikultura sayur.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja penyebab *food loss* pada hasil panen hortikultura sawi dan wortel di kawasan Brakseng, Kelurahan Brantas, Kota Batu?
2. Bagaimana cara untuk menurunkan *food loss* antara petani dan pedagang di kawasan Brakseng, Kelurahan Sumber Brantas, Kota Batu pada komoditas hortikultura sawi dan wortel?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini:

1. Mengetahui penyebab terjadinya *food loss* yang terjadi pada hasil panen hortikultura sawi dan wortel di kawasan Brakseng, Kelurahan Sumber Brantas, Kota Batu.
2. Menerapkan metode *design thinking* untuk membuat rekayasa proses panen dan pasca panen dalam pengurangan *food loss*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan bagi petani hingga pedagang besar.
2. Melakukan solusi yang paling tepat dari permasalahan *food loss* yang dialami pada para petani hingga pedagang di kawasan Brakseng, Kelurahan Sumber Brantas, Kota Batu.
3. Melakukan penerapan metode yang cocok dalam mengurangi *food loss* demi menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika dari penulisan penelitian ini:

### **Bab I: Pendahuluan**

Bab Pendahuluan akan dilakukan dengan penjabaran latar belakang dari permasalahan yang diangkat, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang akan memberikan gambaran secara umum mengenai pembahasan dan pelaksanaan yang akan dilakukan pada penelitian ini.

### **Bab II: Tinjauan Pustaka**

Bab Tinjauan Pustaka akan dicantumkan sumber-sumber teori yang digunakan maupun penelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan penelitian ini yang bertujuan sebagai pembanding, pendukung teori, maupun pengambilan keputusan atas penelitian yang dilaksanakan.

### **Bab III: Metode Penelitian**

Bab Metodologi Penelitian akan memberikan gambaran mengenai tempat pelaksanaan dan segala hal yang akan dilakukan saat melaksanakan penelitian ini yang digambarkan dalam flowchart serta diikuti dengan penjelasan rinci.

### **Bab IV: Pengolahan Data dan Analisis Hasil**

Bab Pengolahan Data dan Analisis Hasil akan menunjukkan data yang telah didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga akan menjelaskan tentang seluruh hasil penelitian, pengolahan data, serta pembahasan terhadap penelitian yang telah dilakukan.

### **Bab V: Simpulan dan Saran**

Bab Simpulan dan Saran akan memberikan ringkasan dari seluruh hasil pengolahan data, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya. Bab ini juga akan memberikan saran-saran bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya